

# **STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN PESISIR, KECAMATAN BULELENG**

**Oleh**

**Devia Debora Ginting, NIM 1814031005**

**Prodi Pendidikan Geografi**

## **ABSTRAK**

Sampah termasuk masalah lingkungan yang sampai saat ini belum teratasi dengan baik. Kawasan pesisir menjadi muara bertumpuknya sampah yang dapat mengancam kelestarian ekosistem di kawasan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan strategi pengelolaan sampah kawasan pesisir di Kecamatan Buleleng. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan dianalisis dengan teknik deskriptif dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan sampah di Kawasan Pesisir Kecamatan Buleleng, di kegiatan pengelolaan sampah Pantai Penimbangan terdapat penanganan yang baik sedangkan di Pantai Lovina dan Pantai Eks Pelabuhan termasuk penanganan yang rendah di karena masih terdapat beberapa kegiatan pengelolaan sampah yang belum dilaksanakan. Adapun perbedaan yang terdapat dalam pengelolaan sampah di Kawasan Pesisir di Kecamatan Buleleng adalah, Pantai Penimbangan sudah terdapat TPS3R sedangkan di wilayah pesisir Pantai Lovina dan Pelabuhan belum terdapat TPS untuk penanganan sampah. Proses pengolahan sampah yang dapat diterapkan di Kawasan Pesisir Kecamatan Buleleng yaitu (1) melakukan tahap pemilahan sampah, (2) pengangkutan sampah, setelah pemilahan sampah dilakukan terlebih dahulu antara organik, plastik dan residu. (3) sampah organik selanjutnya pada (4) proses pencacahan, (5) membuat blok (Gunduk), (6) proses pengayakan (disaring). Setelah mendapatkan hasil yang di inginkan maka pupuk kompos akan di kemas dan akan dijual serta ada sebagian dipakai dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam lahan pertanian maupun perkebunan mereka.

**Kata Kunci :** Sampah, Kawasan Pantai, Sistem Pengelolaan.

# STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN PESISIR, KECAMATAN BULELENG

Oleh

Devia Debora Ginting, NIM 1814031005

Prodi Pendidikan Geografi

## **ABSTRACT**

*Waste is an environmental problem that has not yet been resolved properly. Coastal areas become estuaries for accumulation of rubbish which can threaten the sustainability of the ecosystem in the area. The aim of this research is to determine the processes and strategies for waste management in coastal areas in Buleleng District. The research design used was descriptive research and analyzed using descriptive techniques and SWOT. The results of the research show that the waste management process in the Buleleng District Coastal Area, at Penimbangan Beach waste management activities there is good handling, while at Lovina Beach and Ex Harbor Beach, handling is low because there are still several waste management activities that have not been implemented. The difference in waste management in the coastal area in Buleleng District is that Penimbangan Beach already has a TPS3R, while in the coastal areas of Lovina Beach and the Harbor there is no TPS for handling waste. The waste processing process that can be carried out in the Coastal Area of Buleleng District is (1) carrying out the waste sorting stage, (2) transporting the waste, after the waste is first sorted between organic, plastic and residue. (3) organic waste is then followed by (4) chopping process, (5) making blocks (mounds), (6) sieving (screening) process. After getting the desired results, the compost will be packaged and sold and some will be used and utilized by the community on their agricultural land and plantations.*

**Keywords :** *Waste, Coastal Areas, Management Systems.*